

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2014)**



**SKRIPSI INI DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS
SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
LINDA PUSPITASARI
NIM. 11391015**

PEMBIMBING:

- 1. Dr. M. FAKHRI HUSEIN., SE. M.Si**
- 2. Dr. IBNU MUHDIR., M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang di dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

Populasi penelitian yang digunakan sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES dengan sampel penelitian 21 perusahaan yang terdaftar berturut-turut di DES. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan jumlah sampel yang diambil secara acak berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Untuk tujuan analisis digunakan data sekunder berupa data *cross section* yaitu 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES dan data *time series* (2011-2014). Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan EViews 6 model *fixed effect* terpilih sebagai model terbaik dalam mengestimasi data panel yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan, mempengaruhi variabel dependen kebijakan hutang. Sedangkan secara individu, hanya satu variabel saja yaitu ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, kebijakan hutang.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Linda Puspitasari

Kepada:
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Linda Puspitasari
NIM : 11391015
Judul skripsi : **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2014)**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 1 Dzulhijjah 1436 H
15 September 2015 M

Pembimbing I

Dr.H.M.Fakhri Husein.,SE.M.Si
NIP. 19711129 200501 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Linda Puspitasari

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

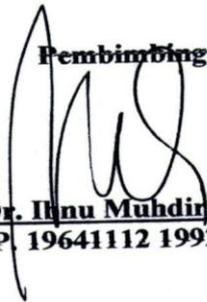
Nama : Linda Puspitasari
NIM : 11391015
Judul skripsi : **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan
Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah
Tahun 2011-2014)**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 Dzulqa'dah 1436 H
10 September 2015 M

Pembimbing H


Dr. Ilnu Muhandi, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/K-KUI-SKR /PP.009/300/2015

Tugas Akhir dengan judul : "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2014)"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : LINDA PUSPITASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 11391015
Telah diujikan pada : Rabu, 30 September 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.
NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji I

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111/200212 2 002

Penguji II

M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.
NIP. 19780503 200604 1 002

Yogyakarta, 30 September 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bissmillâhirrahmânirrahîm

Bersamaan dengan ini saya:

Nama : Linda Puspitasari
NIM : 11391015
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2014)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Dzulqa'dah 1436 H
02 September 2015 M

Penyusun



Linda Puspitasari
NIM. 11391015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Şâ'	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Ĥâ'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Ẓâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	Zâi	z	zet
س	Sîn	s	es
ش	Syîn	sy	es dan ye
ص	Şâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	`el
م	Mîm	m	`em
ن	Nûn	n	`en
و	Wâwû	w	w
ه	Hâ'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

اَ فعل	fathah	ditulis	A
اِ نكر	kasrah	ditulis	fa'ala
اُ يذهب	ḍammah	ditulis	i
		ditulis	zukira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + yā' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + yā' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûḍ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدتْ	ditulis	U'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

الْقُرْآن	ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَاس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءِ	ditulis	As-Samâ'
الشَّمْسِ	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	Żawî al-furûḍ
أَهْلِ السَّنَةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

**“USAHA TANPA DO’A SOMBONG
DO’A TANPA USAHA OMONG KOSONG”**

فَانْ مَعَ الْعَسْرِ يَسْرًا

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan"*

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan"*

فَاذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

*"Maka apabila kamu telah selesai (dari
sesuatu urusan), kerjakansalah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain"*

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ

"

*Dan hanya kepada Tuhanmu lah
hendaknya kamu berrap"*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, dan kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini telah selesai dan karya ini kupersembahkan untuk:

Orangtuaku Bapak Amyah dan Ibu Tri Wahyuning Astuti (Alm).

Kakakku tercinta Andri Frediansyah dan kakak iparku Winda

Semoga Allah Menyayangi dan Meridhoi kita semua

serta menyatukan kita sampai di surga-Nya. Aamiin.

Serta teman-teman terbaikku selama 4 tahun ini yang selalu ada

untukku saat duka maupun suka Nurlailatul B., Dita T. dan

Meita A. Teman-teman KUI F 2011 yang pernah mengukir indah

masa-masa dikampus dengan kebersamaannya .

Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam (KUI) Angkatan '11

Kampusku Tercinta UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله . أشهد
أن لا اله الا الله وحده لا شريك له . وأشهد أن محمدا عبده ورسوله . اللهم صل
وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين ,
أما بعد

Kami memuji-Mu, duhai Dzat yang memang telah terpuji sebelum dipuji oleh para pemuji. Kami mengharapkan ampunan-MU, duhai Dzat yang ampunan-Nya diharapkan oleh para pendosa. Kami memohon perlindungan-Mu, duhai Dzat yang menjadi tempat perlindungan orang-orang yang takut. Puji syukur untuk-Mu., wahai Tuhan, atas limpahan karunia-Mu yang begitu besar dan curahan anugerah-Mu yang tiada terkira. Ya Allah, sampaikan shalawat dan salam kepada hamba dan rasul-Mu yang mulia, Muhammad Ibnu Abdullah, sang revolusioner sejati yang syafa'atnya senantiasa kami nanti.

Beribu Syukur rasanya tak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penyusun atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Sebagai manusia biasa, tentunya penyusun tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penyusun menyadari hal tersebut seraya memohon kepada Allah SWT, bahwa tiada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan-Nya, terutama dalam penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan**

Hutang Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2014)”

yang merupakan petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT yang diberikan kepada penyusun.

Selanjutnya, penyusun sadari skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati penyusun sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya laporan ini. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A. selaku Pelaksana Tugas Sementara Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta para Pembantu Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Ibu Sunaryati, SE. M.Si Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Fakhri Husein., SE. M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan kesabaran dan kebesaran hati telah rela meluangkan waktu, memberikan arahan serta bimbingannya kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. M. Fakhri Husein., SE. M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam perkuliahan di Fakultas Syari'ah & Hukum UIN Sunan Kalijaga.

6. Seluruh dosen Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik kami dan memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studinya.
7. Karyawan TU jurusan yang dengan sabar melayani penyusun mengurus administrasi akademik.
8. Ayahanda Amyah dan Ibunda Tri Wahyuning Astuti (Alm.). Kakakku tercinta Andri dan kakak ipar Winda, dan seluruh keluargaku tercinta yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman terbaikku Nurlailatul Bayyinah, Meita Anugrah W, Dita Tristianasari yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan studi ini dan kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman KUI F angkatan 2011 atas kebersamaannya dalam menimba ilmu selama 5 semester dan kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Seluruh teman-teman KUI '11 terimakasih untuk kebersamaan, dukungan moril, kekompakkan selama menuntut ilmu di Fakultas Syari'ah dan Hukum, semoga kebersamaan manis ini akan senantiasa terkenang sepanjang masa
12. Semua pihak yang belum disebutkan namun telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Jazâkumullâhu Ahsanal Jazâ'.....

Tiada suatu hal apapun yang sempurna yang diciptakan seorang hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik-Nya. Dengan rendah hati penyusun menyadari betul keterbatasan pengetahuan serta pengalaman berdampak pada

ketidak sempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penyusun semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 02 September 2015

Penyusun



Linda Puspitasari
NIM. 11391015



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoritik.....	17
1. Definisi Kebijakan Hutang	17
2. Teori Kebijakan Hutang	20
3. Teori Ukuran Perusahaan	22
4. Teori Kepemilikan Manajerial.....	24

5. Teori Kepemilikan Institusional	25
6. Daftar Efek Syariah	26
7. Kriteria Rasio Utang yang ditetapkan DSN	29
8. Utang Dalam Persepsi Islam.....	31
9. Kepemilikan Dalam Persepsi Islam.....	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hubungan Variabel-variabel Terhadap Kebijakan Hutang dan Pengembangan Hipotesis	38
1. Kepemilikan Manajerial	38
2. Kepemilikan Institusional.....	39
3. Ukuran Perusahaan	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Pengujian Riset	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
C. Metode Pengumpulan Data	45
D. Variabel dan Definisi Operasional	46
1. Variabel Dependen	46
2. Variabel Independen	47
E. Teknik Analisis Data	48
1. <i>Common Effect</i>	50
2. <i>Fixed Effect</i>	51
3. <i>Random Effect</i>	52
4. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	53

5. Uji F (pengujian secara simultan)	56
6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	57
7. Uji t (pengujian secara parsial)	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Pemilihan Sampel.....	59
B. Hasil.....	60
1. Uji Statistik F.....	60
2. Uji Hausman.....	61
3. Hasil Regresi Data Panel	62
4. Uji F (pengujian secara simultan)	64
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
6. Uji t (pengujian secara parsial)	67
C. Pembahasan	69
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES.....	69
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES.....	72
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES.....	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	I



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data yang Digunakan	44
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman dengan EVIEWS 6	61
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect</i> dengan EVIEWS 6	62
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang 37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan	I
Lampiran 2. Daftar Nama Perusahaan	II
Lampiran 3. Profil Perusahaan yang termasuk dalam sampel	III
Lampiran 4. Data Penelitian.....	XXVI
Lampiran 5. <i>Output Eviews 6</i>	XXX
Lampiran 6. Tabel Distribusi Nilai F	XXXIII
Lampiran 7. Tabel Distribusi Nilai T	XXXV
Lampiran 8. Tabel Distribusi <i>Chi Squares</i>	XXXVII
Lampiran 9. <i>Curriculum Vitae</i>	XXXIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan bisnis saat ini, perusahaan-perusahaan dihadapkan dengan persoalan persaingan yang cukup tinggi antar perusahaan pesaing. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan diharuskan untuk lebih bekerja keras dalam mengembangkan usahanya, dengan cara merevolusi dan resolusi pengelolaan operasi dan mempertahankan *competitive advantage* yang perusahaan miliki, agar perusahaan tersebut dapat menghadapi perusahaan-perusahaan pesaing lainnya.

Dalam mendirikan sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, salah satunya yaitu tujuan jangka panjang dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemegang saham, dapat dilihat dari harga pasar saham yang tinggi. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki, semakin sejahtera pula pemilik saham tersebut. Dalam menjalankan usaha, pemilik melimpahkan perusahaan tersebut kepada pihak lain yaitu manajer. Pemilik saham dan manajer memiliki peranan dan tujuan masing-masing. Pemilik saham berupaya maksimumkan nilai perusahaannya sedangkan manajer berupaya memakmurkan kesejahteraannya sendiri. Keberadaan manajer sangat penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan

kegiatan-kegiatan perusahaan terutama dalam pencarian dana dan bagaimana memanfaatkan dana tersebut. Saat dihadapkan dengan keputusan pendanaan manager harus mencermati dan meneliti sifat, biaya dan sumber dana yang digunakan. Hal ini dilakukan karena setiap pendanaan memiliki dampak finansial yang berbeda-beda. Secara umum sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal maupun eksternal. Modal internal diperoleh dari laba ditahan dan modal sendiri, sedangkan modal eksternal diperoleh dari hutang.

Ketika perusahaan dihadapkan pada keputusan pendanaan melalui hutang, hal ini dapat diatasi dengan berbagai cara salah satu cara yaitu dengan kebijakan hutang. Kebijakan hutang dilakukan manager untuk menambah pendanaan di perusahaan tersebut. Pemegang saham cenderung untuk menghindari hal tersebut karena risiko yang akan ditanggung. Sedangkan pihak manajerial yang hanya bertugas sebagai profesional akan menyukai ini. Karena adanya ketersediaan dana, pihak manajerial akan dapat menggunakan dana tersebut untuk investasi yang menguntungkan manajerial, yaitu akan adanya insentif yang didapat tanpa memikirkan risiko yang pada dasarnya ditanggung perusahaan. Sedangkan alasan lain adalah menciptakan kesempatan bagi *middle* dan *lower* manajer. Sehingga timbul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering dikenal *agency problem*.¹

¹ Theresia Pakpahan, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta, (2012), hal.21.

Konflik keagenan dapat diminimalkan dengan memberikan persentase kepemilikan saham ke pihak manajerial. Kepemilikan manajerial (*manajerial ownership*) dapat mempengaruhi keputusan pencarian dana yang berupa keputusan untuk menggunakan hutang atau dengan mengeluarkan saham baru.² Dalam hal ini *managerial ownership* memiliki andil untuk berhati-hati dalam menambah atau mengurangi hutang. Hal ini disebabkan penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan pada perusahaan.

Selain itu konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat juga diminimalisir dengan suatu mekanisme pengawasan. Munculnya mekanisme pengawasan tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut biaya agensi (*agency cost*). Kepemilikan institusional akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan hutang. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi serta dana pensiun dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional diharapkan dapat mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen karena biasanya investasi yang dilakukan oleh pihak institusional

² Wahidahwati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah *Perspektif Theory Agency*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5:1, (Januari 2002), hlm. 1-16

tersebut cukup besar dalam pasar modal. Hal ini tentunya akan berimbas pada tingkat penggunaan hutang yang dilakukan oleh manajer.³

Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan semakin transparan dalam mengungkapkan kinerja perusahaan kepada pihak luar, dengan demikian perusahaan semakin mudah mendapatkan pinjaman karena semakin dipercaya oleh kreditur. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, aktiva yang didanai dengan hutang akan semakin besar pula.⁴

Penelitian mengenai kebijakan hutang perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut umumnya menggunakan managerial *ownership*, institusional *ownership*, dan ukuran perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Ayu Theresia Pakpahan dalam penelitiannya, yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan *Manajerial*, Kepemilikan *Institusional* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan,” menunjukkan bahwa hasil

³ Prima Dewi dan Keni, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Earning Volatility* dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi*, Vol.13: 1, (April 2013), hlm.2.

⁴ Umi Mardiyati dkk, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012,” *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 5:1, (2014), hlm. 4.

penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan, mempengaruhi variabel dependen kebijakan hutang. Sedangkan secara individu, hanya dua variabel saja yaitu kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang. Satu variabel lain yaitu kebijakan dividen dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan mempengaruhi kebijakan hutang.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini, menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dari kesenjangan teori yang ada dengan kejadian riil yang terjadi di sebuah perusahaan, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul: **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2014).”** Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada data yang digunakan sebagai objek penelitian serta periode pengambilan data yang digunakan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

⁵ Theresia Pakpahan, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta, (2012), hal.16.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan utang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan utang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ?
3. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah
3. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam proses menjual atau membeli saham.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi kepada para peneliti yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan bahasan serupa, baik dijadikan sumber referensi maupun sebagai wawasan keilmuan yang dapat mendukung kegiatan akademis.
3. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah sekaligus pendalaman pemahaman tentang materi yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi skripsi, maka secara garis besar sistematika skripsi terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab pertama menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan peneliti. Manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika pembahasan

mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti.

Bab II : Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Bab kedua berisi tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, landasan teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini yaitu definisi dan teori kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, hutang dalam perspektif islam, dan kepemilikan dalam perspektif islam. Sehingga dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini. Arti penting bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukan penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ketiga ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai dalam penelitian beserta penjabarannya secara operasional. Penelitian obyek, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat akan membahas tentang analisis data dan pembahasan. Bab ini akan menjelaskan tentang analisis regresi data panel menggunakan model *commont effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Kemudian akan dipilih model paling tepat menggunakan uji statistik F, uji Langrange multiplier, dan uji Hausman. Setelah terpilih model yang tepat, maka akan dilakukan uji t

(pengujian signifikansi secara parsial), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji F (pengujian signifikansi secara simultan).

Bab V : Penutup

Bab kelima ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil analisis data berdasarkan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan bertujuan agar hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas. Sedangkan keterbatasan penelitian disampaikan dengan maksud agar keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti dapat di perbaiki oleh peneliti-peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* dan akhirnya didapat 21 perusahaan dengan periode empat tahun yaitu mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, sehingga total sampelnya adalah 84 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *cross section* dan *time series* tahun perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES tahun 2011-2014. Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial dengan proksi persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES tahun 2011-2014. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian yang tidak signifikan ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar

di DES melakukan kepatuhan yang ditetapkan DSN, yang menjadi *stock screening* bagi saham-saham yang masuk di DES. Rasio utang perusahaan syariah di Indonesia adalah jumlah total yang menggunakan bunga tidak melebihi 0.82 terhadap total ekuitas. Rasio tersebut setara dengan 45% jumlah total utang yang diperbolehkan.

2. Kepemilikan institusional dengan proksi persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES tahun 2011-2014. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional berkonsentrasi pada penanaman modal dalam perusahaan dan tidak terlibat langsung pada proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini terjadi karena kepemilikan institusional bukan untuk menentukan kebijakan utang melainkan untuk kegiatan pengawasan manajemen dalam mengelola perusahaan karena sebagian besar saham perusahaan dimiliki oleh kepemilikan institusional, salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan adalah dengan memberikan bahan pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila pihak institusional merasa kurang puas atas kinerja manajemen mereka akan menjual sahamnya ke pasar, sehingga pihak perusahaan kurang memperhatikan kepemilikan

institusional dalam pengambilan keputusan. Sebagaimana pembahasan pada variabel kepemilikan manajerial, kebijakan hutang yang terdaftar di DES senantiasa mengacu pada aturan DSN.

3. Ukuran Perusahaan dengan proksi logaritma natural total aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES tahun 2011-2014. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal juga semakin besar, hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan pendanaan yang besar untuk menunjang operasional perusahaan tersebut. Karena semakin besar perusahaan maka semakin besar pula kesempatan melakukan investasi dan memperoleh akses sumber dana. Hal ini sesuai dengan teori *trade off theory* merupakan pengembangan dari teori Modigliani- Miller (MM) merupakan modal yang sangat konsisten dengan upaya mencari struktur modal optimal agar lebih banyak menggunakan ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari total aktiva.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Periode waktu penelitian yang digunakan hanya 4 tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, karena data yang dibutuhkan penelitian pada tahun 2015 belum dipublikasikan oleh Daftar Efek Syariah.
2. Memperpanjang periode waktu pengamatan penelitian dan menggunakan periode terkini, sebab semakin lama periode waktu pengamatan dan menggunakan periode terkini yang dilakukan maka akan semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang data variabel yang handal sehingga penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang lebih baik.
3. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam DES periode 2011-2014 berjumlah 84 sampel, diharapkan pada penelitian selanjutnya jumlah sampel yang digunakan lebih banyak.
4. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Mungkin masih banyak faktor lain yang berpengaruh juga terhadap kebijakan hutang. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yang terkait dengan kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

C. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah ini, penulis menyarankan:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin lebih jauh meneliti tentang kebijakan hutang, agar menggunakan data yang lebih mencerminkan keseluruhan kebijakan hutang dengan menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.
2. Meneliti studi kasus sebuah usaha tentang kebijakan hutang secara spesifik dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

AL –QURAN

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.

BUKU

Arifin, Zaenal , *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, cet. ke-1, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Burhanuddin S, *Hukum Kontrak Syariah*, cet. ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2009.

Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometriks: Basic Econometrics*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Hadi, Syamsul, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, cet. 1, Yogyakarta: Ekonisa, 2006.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Moeljadi, *Manajemen Keuangan 1 (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, Edisi ke-1, Malang: Bayumedia Publishing, 2006.

Munawir, *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, Yogyakarta:BPFE, 2002.

Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, cet. ke-1, Yogyakarta: Andi, 2001.

Sekaran, Uma, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Setiawan dan Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.

Sugiarto, *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-12, Bandung: Alfabeta, 2008.

Syamsuddin, Lukman, "*Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*", Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, cet.ke-4, Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2013.

JURNAL

Adam Dustin Bhaktin, "Pengaruh Kepemilikan Managerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Ekonomi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, (2014).

Andhika Ivona Murtiningtyas, "Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang", *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Vol. 1: 2, (November 2012).

Ayu Theresia Pakpahan, "*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan*," *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta, (2012).

- Eli Astuti, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 15:02, (Januari 2014).
- Eva Larasati, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan" *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 16: 2, (Juli 2011).
- Fitri Ismiyanti dan Mamduh H. Hanafi, "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen : Analisis Persamaan Simultan", *Simposium Nasional Akuntansi VI*, (2003).
- Gian Ginanjar Agustian, dan Willy Sri Yuliandhari, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan (Studi pada perusahaan *Property, Real Estate, & Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013)", *Jurnal Eproc*, Universitas Telkom, (2014).
- I Dewa Gede Pingga Mahariana dan I Wayan Ramantha, " Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan ", *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana, Vol. 7.2, (2014).
- Listyani, Theresia Tyas. "Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Maksi*, Vol.3, (Agustus, 2003).
- Mudrika Alamsyah Hasan, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI)", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3: 1, (Oktober, 2014).
- M. Hanafi, Syafiq, "Perbandingan Kriteria Syari'ah Pada Indeks Saham Syari'ah Indonesia, Malaysia, dan Dow Jones", *Jurnal Asy- Syir'ah*, Vol. 45: 2, (Juli-Desember 2011).

- Prima Dewi dan Keni, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Earning Volatility* dan Kebijakan Deviden Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, Vol.13: 1, (April, 2013).
- Ruly Wiliandri, "Pengaruh *Blockholder Ownership* Dan *Firm size* Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.16: 2, (Juli, 2011).
- Sekar Mayang Sari dan Apit Susanti, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Journal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol. 1:1, (Februari, 2014).
- Sofia Prima Dewi dan Keni. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Earning Volatility* dan Kebijakan Deviden Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Universitas Tarumanegara, Vol.13:2, (April, 2013).
- Sofian Syuhada dan Nanda Karinaputri, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang", *Diponegoro Journal of Management*, Universitas Diponegoro, Vol. 1:1, (2012).
- Sri Murni dan Andriana, " Pengaruh Insider Ownership, Institusional Investor, Dividend Payments dan Firm Growth Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7:1, (Februari, 2007).
- Theresia Pakpahan, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta, (2012).
- Umi Mardiyati dkk, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Periode 2008-2012,” *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 5:1, (2014).

Wahidahwati. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah *Perspektif Theory Agency*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5:1, (Januari, 2002).

Yuli Soestio, “Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan , Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12:.3, (September).

PERUNDANG-UNDANGAN

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep-261/BI/2011

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep-619/BI/2011

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep-282/BI/2012

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep-635/BI/2012

Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-25/D.04/2013.

Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-60/D.04/2013.

Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-24/D.04/2014.

INTERNET

www.idx.co.id

<http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek> diakses 4 Oktober 2015
pukul 04.26 WIB.



TERJEMAHAN

No.	HLM	F.N.	TERJEMAHAN
BAB II			
1	32	24	Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.
2	36	28	Hendaklah kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan nafkahkanlah sebagian hartamu yang telah diserahkan Allah kepadamu penyaluran. Maka orang-orang yang beriman dan menafkahkan hartanya, berhak mendapat pahala yang lebih besar. (Tegasnya bahwa kekayaan itu merupakan pusaka berpindah-pindah dari tangan ke tangan, begitulah seterusnya. Itulah artinya bahwa kekayaan itu kepunyaan Allah)
3	36	29	Hai orang-orang yang beriman! Tepatilah semua janjimu! Dihalalkan bagi kamu binatang ternak untuk dimakan dagingnya, selain dari akan dibacakan kepada larangannya. Hal itu berarti menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan ibadah haji. Sesungguhnya Allah memerintahkan menurut apa yang dikehendakiNya Tiga macam janji: a. Janji antara manusia dengan Tuhan, dan sebaliknya. b. Janji manusia terhadap dirinya sendiri. c. Janji manusia terhadap sesamanya.

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN YANG TERPILIH SEBAGAI SAMPEL

No	Kode Saham	Perusahaan Penerbit Efek
1	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
2	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
3	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
5	LION	PT Lion Metal Works Tbk
6	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
7	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
8	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
9	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
10	ASII	PT Astra International Tbk
11	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
12	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
13	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
14	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
15	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
16	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
17	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
18	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
19	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
20	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
21	UNVR	PT Unilever Indonesia Tb

PROFIL PERUSAHAAN YANG TERPILIH SEBAGAI SAMPEL

1. BTON

Berdiri pada 27 Februari 1995, PT Betonjaya Manunggal Tbk. adalah perusahaan nasional yang berfokus pada bidang industri besi beton dan telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 2001 di Bursa Efek Indonesia. Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai dengan 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton beton per tahun. Sebagai salah satu upaya memenuhi kebutuhan pasar secara maksimal.

Perusahaan menerapkan strategi pemasaran melalui jaringan distributor dan pelayanan langsung kepada pelanggan potensial di dalam negeri. Disamping itu, Perusahaan berfokus pada pasar domestik, khususnya Jawa Timur yang memberikan kontribusi penjualan sebesar 72,4%, sedangkan sisanya terbagi menjadi 13,7% untuk pasar DKI Jakarta dan 13,9% untuk kawasan Jawa Barat, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dll. Menyongsong peluang dan tantangan di masa depan, Perusahaan terus meningkatkan efisiensi serta layanan handal untuk menjadi Perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya serta memberi manfaat bagi lingkungan sekitar.

2. CTBN

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berkedudukan hukum di Batam, Indonesia. Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Hang Kesturi I, Kav. C-1, Kawasan Industri Kabil, Batam, Indonesia. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dibidang perdagangan dan industri, penyediaan jasa dibidang industri minyak & gas bumi dan pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha seperti membuat, memberikan pelayanan, memperbaiki alat-alat dan perlengkapan untuk menunjang industri perminyakan dan gas bumi.

Pada tanggal 28 November 1989 Perseroan telah mencatatkan sahamnya untuk yang pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Terhitung sejak 3 April 2002, sebanyak 80.000.000 saham Perseroan telah dicatatkan ke dalam penitipan kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan terhitung sejak 12 Januari 2009 jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.000.000 lembar saham yang disebabkan adanya pelaksanaan *corporate action* berupa pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dimana nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per saham menjadi bernilai nominal

Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan 1 saham lama dipecah menjadi 10 saham baru.

3. DPNS

Perseroan didirikan bulan Maret 1982 berdasarkan Akte Pendirian No. 45 tanggal 18 Maret 1982. Berproduksi secara komersial pada awal tahun 1987 sampai sekarang. Perseroan bergerak pada bidang industri perekat kayu lapis, kimia dan pertambangan. Perseroan berdomisili di Pontianak, di tepi sungai Kapuas dengan luas \pm 3 hektar dengan tenaga kerja \pm 100 orang. Produk-produk yang dihasilkan :

a. Produk Utama

Urea Formaldehyde (UF Glue) , Phenol Formaldehyde (PF Glue) , Urea Melamine Formaldehyde (UMF Glue), Particle Board Glue (PB Glue)

b. Produk setengah jadi

Formalin

c. Produk sampingan, sebagai bahan tambahan untuk proses produksi di industri pelanggan :

Hardener UF, Hardener PF, Hardener UMF, Hardener PB, Addictive (pengikat emisi, dll) Hardener, sebagai pelengkap / penguat untuk produk utama dipergunakan dalam proses produksi kayu lapis.

4. JPRS

PT Jaya Pari Steel Tbk. (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No.46 tanggal 18 Juli 1973 dari Eddy Wijaya, SH., notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/246/15 tanggal 2 Juni 1976 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 55 tanggal 9 Juli 1976, Tambahan No. 524.

PT Jaya Pari Steel Tbk. (JPS) didirikan pada tahun 1973 dan beroperasi secara komersial pada tahun 1976 dengan bidang usaha pemotongan hot rolled coil untuk kemudian dijadikan plat. Seiring berkembangnya usaha, sejak tahun 1982 JPS mulai memproduksi plat baja canai panas (hot rolled steel plate).

JPS dikenal sebagai salah satu produsen plat baja swasta pertama di Indonesia. JPS hingga saat ini fokus menggarap pasar domestik saja melalui para distributornya di Jakarta dan Surabaya dan kemudian didistribusikan ke berbagai daerah di Indonesia. JPS memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 70.000 ton bahan baku slab atau 60.000 ton barang jadi per tahun. Komitmen JPS untuk memproduksi dan memasarkan produk baja berkualitas yang bertujuan untuk kepuasan pelanggan.

5. LION

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai SH, No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215.

Pada tahun 1993 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.000.000 saham dan mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek sebanyak 5.501.000 saham. Pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dengan rasio 4:1 dan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak untuk membeli saham baru dengan harga Rp 1.000,-. Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52.016.000 saham.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur

(sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ) dan pada tahun 2009 menambah hak kepemilikannya menjadi 99,5%, perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi).

Setelah Penawaran Umum anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, perubahan modal dasar menjadi Rp 200.000.000,- dan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 10 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, mengenai penyesuaian dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008. Akta ini telah diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 14 Juni 2011 Tambahan No. 14945.

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengaman (safe and

security equipment). Dan kemudian dikategorikan dalam kelompok produk yang dapat dilihat pada halaman 24 Pada awalnya Perseroan hanya memiliki plant di Jakarta, kemudian pada tahun 1997 menambah 1 plant di Jakarta, dan 1 plant di Sidoarjo, Jawa Timur. Luas tanah di Jakarta 37.130 m² dengan luas bangunan sekitar 28.500m² sedangkan luas tanah di Sidoarjo sebesar 26.000m² dengan bangunan seluas 1.017m². Pada tahun 2007, Perseroan membeli sebuah gudang di Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas 544m².

Pada tahun 2011, Pemerintah menyatakan bahwa daerah Sidoarjo merupakan daerah bencana sehingga plant di Sidoarjo diambil alih oleh Pemerintah pada tahun 2012. Sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai kapasitas produksi terpasang 60.000 ton per tahun yang terbagi dalam 5 kelompok produk seperti terlihat pada tabel jenis produk.

6. LMSH

PT Lionmesh Prima Tbk (“Perseroan”) semula bernama PT Lion Weldmesh Prima, didirikan di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bergerak dalam bidang industri jaring kawat baja las.

Pada tahun 1990 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual sebagian sahamnya ke masyarakat melalui Penawaran Umum sejumlah 600.000 saham. Perseroan juga

telah mencatatkan seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Company Listing) pada tanggal 5 Nopember 1990.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Januari 1994, Perseroan telah membagikan saham bonus sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp3.200.000.000,- yang berasal dari sebagian agio saham, di mana saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Maret 1994.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juni 1995 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 4.800.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, SH. No. 296 tanggal 26 Juni 1995, dengan ketentuan satu saham lama mendapatkan satu hak (right) untuk membeli satu saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp1.000,- per saham.

Dengan demikian setelah Penawaran Umum, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undangundang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya, dengan Akta No. 88 tanggal 7 Mei 1997, dibuat oleh Indah Prastiti Extensia, SH., pengganti Adam Kasdarmadji, SH., antara lain mengenai perubahan nama, maksud dan tujuan, jangka waktu dan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp38.000.000.000,-. Perubahan ini telah disetujui

oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 10 Juni 2008, dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86981.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Perseroan mulai memproduksi Jaring Kawat Baja Las (Welded Wire Mesh) sejak pertengahan tahun 1984 dengan merek **LIONMESH** yang diproduksi dalam berbagai ukuran dengan permukaan kawat polos atau ulir. Produk tersebut dikemas dalam bentuk lembaran atau gulungan. Perseroan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di pasaran Indonesia. Seiring dengan perkembangan industri konstruksi di dalam negeri, Perseroan telah mengantisipasi perkembangan tersebut dengan memproduksi bahan-bahan konstruksi berupa jaring kawat baja las, pagar mesh, bronjong, kolom praktis dan produk sejenis lainnya.

7. SRSN

Pada awalnya berdirinya Perseroan tahun 1983, bernama PT. INDO ALKOHOL UTAMA, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT. INDO ACIDATAMA CHEMICAL INDUSTRY. Perseroan bergerak di bidang usaha Industri Agro Kimia dengan nama

produk Ethanol, Asam Asetat dan Ethyl Asetat dan memproduksi secara komersial sejak tahun 1989. Pada Oktober 2005 melakukan *merger* dengan PT. Sarasa Nugraha Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRSN pada group Industri Dasar dan Kimia. Pada bulan Mei 2006 akhirnya berubah nama menjadi PT. INDO ACIDATAMA Tbk.

8. UNIC

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (UIC) berdiri pada tahun 1983 dan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985, didukung oleh teknologi berlisensi dari UOP LLC, Amerika Serikat. Produk utama UIC adalah Alkylbenzene (AB) yaitu salah satu bahan baku utama deterjen. UIC adalah produsen tunggal AB di Indonesia dan memproduksi dua jenis AB, yaitu Linear Alkylbenzene (LAB) dan Branched Alkylbenzene (BAB), dengan produk sampingan Heavy Alkylate (HA) dan Light Alkylate (LA). UIC merupakan perusahaan dengan kapasitas produksi terpasang terbesar dalam satu lokasi di kawasan Asia Pasifik dan telah berhasil memperkuat posisinya di kawasan tersebut dengan melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sejenis di Indonesia, Vietnam, Singapura, Australia, dan Selandia Baru.

Sejak 2003, UIC telah meraih sertifikasi standar mutu internasional ISO 9001:2008 yang merupakan bukti pengakuan dunia atas keberhasilan UIC menciptakan produk berkualitas tinggi dengan

pelayanan terbaik bagi pelanggan. Selain itu, pada tahun 2004 berkat usaha Perusahaan yang berkesinambungan dalam melestarikan lingkungan, UIC mendapatkan pengakuan dunia internasional dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2004. Kedua sertifikasi tersebut diperoleh dari lembaga akreditasi internasional, SGS Systems & Services Certification, yang berada di Amerika Serikat, Inggris dan Australia/Selandia Baru. Pada tahun 2005, UIC menambah portofolio bisnis dengan mengakuisisi PT Wiranusa Grahatama, sebuah perusahaan pengembang kompleks gedung perkantoran dan apartemen di kawasan pusat bisnis Jakarta.

9. YPAS

PT. Yanaprima Hastapersada adalah perusahaan industri aneka tenun plastik yang didirikan pada 14 Desember 1995 dengan kantor pusat yang terletak di Gedung Graha Irama Lt. 15-G Jl. HR. Rasuna Said X-1 kav 01/02, Jakarta Selatan. Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, Rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

Perseroan memulai kegiatan produksinya pada tahun 1997 yaitu memproduksi karung plastik dengan menempati lokasi pabrik di Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur Perseroan terus mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang merupakan bahan baku kantong semen jika karung laminasi tersebut ditambah dengan kertas kraft di tahun 2000

Pada tahun 2005 Perusahaan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara sandwich sheet dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia.

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan YPAS sejumlah 68.000.000 lembar dengan harga penawaran perdana Rp. 545,- per lembar di tanggal 5 Maret 2008. Pada akhir 2008 Perusahaan melakukan investasi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur. Di tahun 2009 Perusahaan meluncurkan produk baru, yaitu PP woven block bottom bag yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 ply karung plastik.

Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis. Dalam rangka melaksanakan salah satu strategi Perusahaan yaitu untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan, maka di tahun 2010 Perusahaan telah membuka kantor cabang di Makassar, Ujung Pandang. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan telah mengembangkan investasinya dengan memperluas bangunan dan menambah/upgrade mesin-mesin yang digunakan untuk produksi. Hal ini untuk mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar.

Dengan berbagai dinamika tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2011, Perusahaan telah menunjukkan kemampuannya merespon dengan baik setiap tantangan dan hambatan yang dihadapi

sehingga dapat terus eksis dan bahkan mampu terus berkembang serta tetap berkiprah bagi negara, bangsa, serta masyarakat Indonesia.

10. ASII

11. AUTO

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Sejarah Astra Otoparts bermula dari didirikannya PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976, yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin dan konstruksi. Setelah mengalami berbagai perubahan dan pergantian nama perusahaan, akhirnya pada tahun 1997 berganti menjadi PT Astra Otoparts dan pada tahun 1998 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode transaksi: AUTO.

Sejak saat itu PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan nama PT Astra Otoparts Tbk. Saat ini perusahaan telah bertransformasi menjadi perusahaan industri komponen otomotif terbesar di Indonesia yang didukung oleh 6 unit bisnis dan 29 anak perusahaan dengan 36.284 orang karyawan. Beberapa anak perusahaan merupakan *joint venture* dengan sejumlah produsen komponen terkemuka dari Jepang, Eropa dan Amerika, seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akebono, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa,

Kayaba, Keihin, Mahle, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, SunFun, Toyoda Gosei, Visteon Corporation, Yazaki dan Aktiebolaget SKF.

12. SMSM

PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976. Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut. Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat “id A” (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan

meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal. Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang. Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru menjadi seluas 10.000 m² di daerah Tangerang.

13. KAEF

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan keputusan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma.

Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama

Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

14. KLBF

PT Kalbe Farma Tbk (“Perseroan” atau “Kalbe”) berdiri sejak tahun 1966 dan pada tahun 1991 terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik. Kalbe merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara yang memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar USD 3,6 miliar dan omset penjualan Rp 10,2 triliun pada akhir tahun 2010. Kalbe memiliki fokus bisnis pada 4 divisi yang masing-masing memberikan kontribusi yang relatif seimbang, yaitu divisi obat resep (kontribusi 25%), divisi produk kesehatan (kontribusi 17%), divisi nutrisi (kontribusi 22%) serta divisi distribusi & kemasan (kontribusi 36%).

Dengan didukung lebih dari 15.000 karyawan termasuk 4.000 tenaga pemasaran dan penjualan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Kalbe mampu menjangkau 70% dokter umum, 90% dokter spesialis, 100% rumah sakit, 100% apotek untuk pasar obat-obat resep serta 80% untuk pasar produk kesehatan dan nutrisi.

15. LMPI

Pada tahun 2000, Perusahaan mengkapitalisasi semua agio saham, selisih nilai aset dan kewajiban dalam rangka pengampunan pajak dan sebagian selisih penilaian kembali aset tetap ke modal saham dengan mengeluarkan 43.046.400 saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 21.523.200.000, dimana setiap pemegang 5 (lima) saham Perusahaan yang terdaftar pada daftar pemegang saham pada tanggal 27 September 2000, berhak menerima 1 (satu) saham bonus (baru). Pada tahun 2004, 2002 dan 2001, Perusahaan telah menerbitkan masing-masing 84.768.494 saham, 97.361.291 saham dan 88.066.495 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau masing-masing sebesar Rp 42.384.247.000, Rp 48.680.645.500 dan Rp 44.033.247.500 yang berasal dari konversi obligasi – seri III, seri II dan seri I yang telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 56, tanggal 20 Desember 2000. Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerbitkan 480.042.989 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 240.021.494.500 yang berasal dari konversi hutang yang direstrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

16. PYFA

PT Pyridam Farma Tbk. didirikan pada tanggal 27 November 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Tan Tiong Kie dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tertanggal 17 Maret 1977 dengan nama PT Pyridam. Pengesahan pendirian PT Pyridam telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Suplemen No. 801 tertanggal 23 Desember 1977. Perseroan dibentuk oleh para pendiri dengan tujuan awal utama untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner. Pada tahun 1985 Perseroan mulai memproduksi produk farmasi dan pada tanggal 1 Februari 1993, PT Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner. Fasilitas produksi farmasi Perseroan seperti disebutkan diatas yang berupa bangunan pabrik dan peralatannya, dibangun pada tahun 1995 yang terletak di desa Cibodas, Cianjur, Jawa Barat dan mulai dioperasikan pada tahun 2001.

17. SKLT

PT Sekar Laut Tbk. adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, pertanian, perdagangan, dan pembangunaknh, khususnya dalam distrik krupuk, saos dan bumbu masak. Proses krupuk telah dilakukan oleh pendiri sejak tahun 1966, dimulai darj industri rumah tangga. Pada tahun 1975, PT Sekar Laut didirikan dan produksinya mulai dikembangkan dalam skala industri besar. Pada

tahun 1996, proses pembuatan krupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kebersihan, kualitas dan nutrisi. Kapasitas produk krupuk juga meningkat. Produk krupuk dipasarkan didalam dan diluar negeri. Perusahaan juga telah berkembang dan memproduksi sous tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan. Produk produknya di pasarkan dengan merek" FINNA". Selain pemasaran produk sendiri, perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan makanan lainnya, di datam membantu memproduksi dan menyuplai produk makanan sesuai kebutuhan masing-masing.

18. TCID

PT Mandom Indonesia Tbk berdiri sebagai perusahaan *joint venture* antara Mandom Corporation, Jepang dan PT The City Factory. Perseroan berdiri dengan nama PT Tancho Indonesia dan pada tahun 2001 berganti menjadi PT Mandom Indonesia Tbk. Pada tahun 1993, Perseroan menjadi perusahaan ke-167 dan perusahaan *joint venture* Jepang ke-11 yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini jumlah saham Perseroan adalah 201.066.667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500/saham.

Kegiatan produksi komersial Perseroan dimulai pada tahun 1971 dimana pada awalnya Perseroan menghasilkan produk perawatan rambut, kemudian berkembang dengan memproduksi produk wangi-wangian dan kosmetik. Perseroan mempunyai dua lokasi pabrik yaitu

pabrik Sunter yang khusus memproduksi seluruh produk kosmetik Perseroan sementara pabrik Cibitung berfungsi untuk memproduksi kemasan plastik dan juga sebagai pusat logistik. Kemasan plastik dikirim dari Cibitung ke Sunter untuk diisi kemudian barang jadi dikirim kembali ke Cibitung dan didistribusikan melalui pusat logistik.

19. TSPC

PT Tempo Scan Pacific Tbk dan anak perusahaannya (Perseroan) merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perdagangan produk farmasi sejak tahun 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui anak perusahaannya memproduksi produk kosmetika dan produk konsumen sejak tahun 1977.

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan Publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham). Selanjutnya pada tahun 1998, BEJ telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum

Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham. Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham).

20. ULTJ

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak awal tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (“Perseroan”) dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan & minuman di Indonesia. Pada periode awal pendirian Perseroan bergerak di bidang susu murni yang pada saat itu pengolahannya dilakukan secara sederhana.

Pada pertengahan tahun 1970an Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan cara pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*). Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang “Ultra Milk”, tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang “Buavita”, dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang “Teh Kotak”.

Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk

senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumen-konsumennya. Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas produk-produknya, dan selalu berusaha untuk menjadi market leader di bidang industri minuman aseptik.

Pada tahun 1981 Perseroan menandatangani 2 (dua) buah perjanjian lisensi dengan Kraft General Food Ltd, USA, yaitu untuk memproduksi produk-produk keju dan untuk memasarkan serta menjual produk-produk keju dengan merk dagang “Kraft”. Pada tahun 1994 kerjasama ini ditingkatkan dengan mendirikan perusahaan patungan (*join venture*) PT Kraft Ultrajaya Indonesia yang 30% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Perseroan juga ditunjuk sebagai *exclusive distributor* untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Namun, sejak tahun 2002 – untuk bisa berkonsentrasi dalam memasarkan produk sendiri - Perseroan tidak lagi memasarkan produk yang dibuat oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (*Powder Milk*). Pada tahun 2008 Perseroan telah menjual merk dagang “Buavita” dan “Go-Go” kepada PT Unilever Indonesia.

Perseroan melakukan kerjasama produksi dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti Unilever, Morinaga, dan lain-lain. Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (*Initial Public Offering = IPO*).

21. UNVR

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia. Rangkaian produk Perseroan mencakup produk Home & Personal Care serta Foods & Refreshment ditandai dengan brand-brand terpercaya dan ternama di dunia, antara lain Wall's, Lifebuoy, Vaseline, Pepsodent, Lux, Pond's, Sunlight, Rinso, Blue Band, Royco, Dove, Rexona, Clear, dan lain-lain. Bidang Usaha Produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

DATA PENELITIAN

(Data Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Disajikan Dalam Rupiah)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Y1	X1	X2	X3
1	BTON PT Betonjaya Manunggal Tbk	2011	0,2886	0,0958	0,7986	25,5000
1	BTON PT Betonjaya Manunggal Tbk	2012	0,2820	0,0958	0,8153	25,5000
1	BTON PT Betonjaya Manunggal Tbk	2013	0,2688	0,0958	0,8153	25,8945
1	BTON PT Betonjaya Manunggal Tbk	2014	0,1877	0,0958	0,8153	25,8832
2	CTBN PT Citra Tubindo Tbk	2011	0,6948	0,0003	0,8093	28,6395
2	CTBN PT Citra Tubindo Tbk	2012	0,8823	0,0003	0,8093	28,5861
2	CTBN PT Citra Tubindo Tbk	2013	0,8167	0,0003	0,8093	28,6395
2	CTBN PT Citra Tubindo Tbk	2014	0,7765	0,0004	0,8241	28,5861
3	DPNS PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2011	0,3137	0,0687	0,6809	25,8726
3	DPNS PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2012	0,1859	0,0571	0,6662	25,9417
3	DPNS PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2013	0,1475	0,0571	0,6648	26,2699
3	DPNS PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2014	0,1389	0,0571	0,6642	26,3175
4	JPRS PT Jaya Pari Steel Tbk	2011	0,2961	0,1553	0,6842	26,8051
4	JPRS PT Jaya Pari Steel Tbk	2012	0,1470	0,1553	0,6842	26,7112
4	JPRS PT Jaya Pari Steel Tbk	2013	0,0387	0,1553	0,6842	26,6543
4	JPRS PT Jaya Pari Steel Tbk	2014	0,0431	0,1553	0,6842	26,6394
5	LION PT Lion Metal Works Tbk	2011	0,2111	0,0023	0,5771	26,6254
5	LION PT Lion Metal Works Tbk	2012	0,1658	0,0023	0,5771	26,7952
5	LION PT Lion Metal Works Tbk	2013	0,1991	0,0024	0,5771	26,9350
5	LION PT Lion Metal Works Tbk	2014	0,3516	0,0024	0,5771	27,1204

6	LMSH PT Lionmesh Prima Tbk	2011	0,7135	0,2562	0,3222	25,3084
6	LMSH PT Lionmesh Prima Tbk	2012	0,3181	0,2562	0,3222	25,5796
6	LMSH PT Lionmesh Prima Tbk	2013	0,2827	0,2562	0,3222	25,6770
6	LMSH PT Lionmesh Prima Tbk	2014	0,2067	0,2515	0,3222	25,6643
7	SRSN PT Indo Acidatama Tbk	2011	0,4319	0,0001	0,8474	26,6126
7	SRSN PT Indo Acidatama Tbk	2012	0,4937	0,0001	0,8532	26,7200
7	SRSN PT Indo Acidatama Tbk	2013	0,3385	0,1208	0,7799	26,7654
7	SRSN PT Indo Acidatama Tbk	2014	0,4091	0,0941	0,7799	26,8617
8	UNIC PT Unggul Indah Cahaya Tbk	2011	0,7860	0,0004	0,7582	28,6630
8	UNIC PT Unggul Indah Cahaya Tbk	2012	0,7767	0,0004	0,7584	28,5404
8	UNIC PT Unggul Indah Cahaya Tbk	2013	1,5964	0,0004	0,7622	28,6216
8	UNIC PT Unggul Indah Cahaya Tbk	2014	1,1419	0,0004	0,7901	28,4898
9	YPAS PT Yanaprima Hastapersada Tbk	2011	0,5090	0,0035	0,8947	26,1327
9	YPAS PT Yanaprima Hastapersada Tbk	2012	1,1231	0,0035	0,8947	26,5796
9	YPAS PT Yanaprima Hastapersada Tbk	2013	2,5939	0,0035	0,8947	27,1431
9	YPAS PT Yanaprima Hastapersada Tbk	2014	0,9798	0,0035	0,8947	26,4931
10	ASII PT Astra International Tbk	2011	1,0243	0,0002	0,5011	32,6700
10	ASII PT Astra International Tbk	2012	1,0295	0,0002	0,5011	32,8365
10	ASII PT Astra International Tbk	2013	1,0152	0,0002	0,5011	32,9970
10	ASII PT Astra International Tbk	2014	1,0152	0,0002	0,5011	32,9970
11	AUTO PT Astra Otoparts Tbk	2011	0,0501	0,0001	0,9565	29,5718
11	AUTO PT Astra Otoparts Tbk	2012	0,6192	0,0001	0,9565	29,8150
11	AUTO PT Astra Otoparts Tbk	2013	0,3352	0,0001	0,9565	30,1555
11	AUTO PT Astra Otoparts Tbk	2014	0,4187	0,0001	0,8001	30,2969
12	SMSM PT Selamat Sempurna Tbk	2011	0,6953	0,0609	0,5813	26,9706
12	SMSM PT Selamat Sempurna Tbk	2012	0,7569	0,0609	0,5813	27,0761
12	SMSM PT Selamat Sempurna Tbk	2013	0,6896	0,0609	0,5813	27,2464

12	SMSM PT Selamat Sempurna Tbk	2014	0,5254	0,0833	0,5813	27,3760
13	KAEF PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2011	0,4325	0,0001	0,9003	27,3564
13	KAEF PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2012	0,4404	0,0001	0,9003	27,3851
13	KAEF PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2013	0,5218	0,0001	0,9003	27,5281
13	KAEF PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2014	0,6388	0,0001	0,9003	27,4924
14	KLBF PT Kalbe Farma Tbk	2011	0,2699	0,0002	0,5664	27,8067
14	KLBF PT Kalbe Farma Tbk	2012	0,2776	0,0002	0,5664	27,8168
14	KLBF PT Kalbe Farma Tbk	2013	0,3312	0,0001	0,5663	27,9388
14	KLBF PT Kalbe Farma Tbk	2014	0,2656	0,0001	0,5671	28,0813
15	LMPI PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2011	0,4064	0,0001	0,6762	29,4474
15	LMPI PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2012	0,4977	0,0001	0,7753	29,5310
15	LMPI PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2013	1,0688	0,0001	0,7753	29,8286
15	LMPI PT Langgeng Makmur Industri Tbk	2014	1,0688	0,0001	0,7753	29,8572
16	PYFA PT Pyridam Farma Tbk	2011	0,7402	0,2308	0,5385	27,7112
16	PYFA PT Pyridam Farma Tbk	2012	0,5489	0,2308	0,5385	27,7809
16	PYFA PT Pyridam Farma Tbk	2013	0,8649	0,2308	0,5385	27,9215
16	PYFA PT Pyridam Farma Tbk	2014	0,7889	0,2308	0,5385	27,9217
17	SKLT PT Sekar Laut Tbk	2011	0,7432	0,0012	0,9609	34,0971
17	SKLT PT Sekar Laut Tbk	2012	0,9288	0,0012	0,9609	34,2143
17	SKLT PT Sekar Laut Tbk	2013	1,1625	0,0012	0,9609	34,1146
17	SKLT PT Sekar Laut Tbk	2014	1,1620	0,0012	0,9609	34,1044
18	TCID PT Mandom Indonesia Tbk	2011	0,1082	0,0018	0,7881	25,7819
18	TCID PT Mandom Indonesia Tbk	2012	0,1502	0,0015	0,7881	25,8723
18	TCID PT Mandom Indonesia Tbk	2013	0,2392	0,0014	0,7882	26,0034
18	TCID PT Mandom Indonesia Tbk	2014	0,4439	0,0014	0,7884	25,9468
19	TSPC PT Tempo Scan Pacific Tbk	2011	0,3954	0,0008	0,9503	27,3796
19	TSPC PT Tempo Scan Pacific Tbk	2012	0,3817	0,0009	0,9506	27,5216

19	TSPC PT Tempo Scan Pacific Tbk	2013	0,4000	0,0011	0,7729	27,5936
19	TSPC PT Tempo Scan Pacific Tbk	2014	0,3534	0,0011	0,7734	27,4296
20	ULTJ PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2011	0,6128	0,1472	0,4662	27,1880
20	ULTJ PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2012	0,4439	0,1797	0,4662	27,4596
20	ULTJ PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2013	0,3952	0,1797	0,4662	27,7353
20	ULTJ PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2014	0,2878	0,1781	0,4661	27,7887
21	UNVR PT Unilever Indonesia Tb	2011	1,8477	0,0001	0,8501	27,9145
21	UNVR PT Unilever Indonesia Tb	2012	2,0201	0,0001	0,8501	27,9965
21	UNVR PT Unilever Indonesia Tb	2013	2,1373	0,0001	0,8501	28,1691
21	UNVR PT Unilever Indonesia Tb	2014	2,1373	0,0001	0,8501	28,1903

Sumber: www.idx.co.id

Keterangan :

- Y : Kebijakan Hutang
X1 : Kepemilikan Manajerial
X2 : Kepemilikan Institusional
X3 : Ukuran Perusahaan

OUTPUT EVIEWS 6**1. Estimasi Data Panel *Common Effect***

Dependent Variable: Y1

Method: Panel Least Squares

Date: 08/17/15 Time: 12:53

Sample: 2011 2014

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.793391	0.813783	-2.203770	0.0304
X1	-0.283680	0.874380	-0.324435	0.7465
X2	0.423654	0.391186	1.082998	0.2821
X3	0.076281	0.025811	2.955349	0.0041
R-squared	0.167774	Mean dependent var		0.628870
Adjusted R-squared	0.136566	S.D. dependent var		0.505709
S.E. of regression	0.469911	Akaike info criterion		1.373902
Sum squared resid	17.66532	Schwarz criterion		1.489655
Log likelihood	-53.70386	Hannan-Quinn criter.		1.420433
F-statistic	5.375922	Durbin-Watson stat		0.533077
Prob(F-statistic)	0.002013			

2. Estimasi Data Panel *fixed Effect*

Dependent Variable: Y1

Method: Panel Least Squares

Date: 08/17/15 Time: 12:54

Sample: 2011 2014

Periods included: 4

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.57808	4.603056	-3.818785	0.0003
X1	-2.080479	2.118943	-0.981848	0.3301
X2	0.926497	0.963049	0.962045	0.3399
X3	0.631067	0.160237	3.938338	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.846888	Mean dependent var	0.628870
Adjusted R-squared	0.788195	S.D. dependent var	0.505709
S.E. of regression	0.232739	Akaike info criterion	0.157160
Sum squared resid	3.250052	Schwarz criterion	0.851679
Log likelihood	17.39928	Hannan-Quinn criter.	0.436351
F-statistic	14.42910	Durbin-Watson stat	2.168622
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Estimasi Data Panel *Random Effect*

Dependent Variable: Y1
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/17/15 Time: 12:55
 Sample: 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 84
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.877099	1.391053	-2.068288	0.0418
X1	-0.242872	1.294045	-0.187684	0.8516
X2	0.430170	0.585768	0.734370	0.4649
X3	0.114780	0.046030	2.493584	0.0147

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.434356	0.7769
Idiosyncratic random	0.232739	0.2231

Weighted Statistics

R-squared	0.091036	Mean dependent var	0.162743
Adjusted R-squared	0.056949	S.D. dependent var	0.252035
S.E. of regression	0.244753	Sum squared resid	4.792311
F-statistic	2.670747	Durbin-Watson stat	1.919060
Prob(F-statistic)	0.053037		

Unweighted Statistics

R-squared	0.141422	Mean dependent var	0.628870
Sum squared resid	18.22469	Durbin-Watson stat	0.504630

4. Estimasi Data Panel dengan Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.472013	3	0.0094

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-2.080479	-0.242872	2.815366	0.2734
X2	0.926497	0.430170	0.584340	0.5162
X3	0.631067	0.114780	0.023557	0.0008

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)								df untuk pembilang (N1)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82

68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

Sumber: Junaidi <http://junaidichaniago.wordpress.com>, diakses 20 Agustus 2015 pukul 04.46 WIB



Tabel Distribusi Nilai t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837

67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber: Junaidi <http://junaidichaniago.wordpress.com>, diakses 20 Agustus 2015 pukul 04.46 WIB



Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36	41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37	42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38	43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39	44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40	45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41	46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42	47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43	48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44	49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952

45	50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46	52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47	53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48	54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49	55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50	56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

Sumber: Junaidi <http://junaidichaniago.wordpress.com>, diakses 20 Agustus 2015 pukul 04.46 WIB



CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama lengkap : Linda Puspitasari
Tempat, & tgl. lahir : Yogyakarta, 6 Maret 1993
NIM : 11391015
Fakultas/ Universitas : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi : Keuangan Islam (KUI)
Alamat Sekarang : Celeban Baru, Gang Sido Makmur UH 3/622 Rt
28 rw 07 Kel. Tahunan Kec. Umbulharjo,
Yogyakarta.
Email : lindapuspitasari_kui@yahoo.co.id

B. PENDIDIKAN FORMAL

✓ 2000-2005 SDN Tahunan 1 Yogyakarta
✓ 2006-2008 SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta
✓ 2009-2011 MAN 1 Yogyakarta
✓ 2011- 2015 Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

✓ 2011-2015 Anggota Forsei
✓ 2011-2015 Anggota Koperasi